

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pelayaran saat ini semakin berkembang, seiring dengan kebutuhan-kebutuhan untuk pengiriman barang atau alat transportasi di laut. Explorasi laut salah satu hal yang sangat berkembang saat ini sehingga dibutuhkan alat transportasi khusus yang didesign sesuai kebutuhan untuk pengerjaan yang di lakukan di lepas pantai. Kapal AHTS PETEKA 5402 adalah kapal Anchor Handling Tug Supply (AHTS) yang dirancang khusus untuk menunjang kegiatan pekerjaan pengeboran lepas pantai ataupun ladang-ladang minyak dan gas yang sudah dan belum berproduksi. Bekerja di atas kapal AHTS terutama yang dilengkapi peralatan Anchor Handling dan towing yang yang sangat perlu diperhatikan adalah perawatan sistem hidrolik dan perawatan alat-alat yang berkaitan dengan pekerjaan anchor job ataupun rig move. Kurangnya perawatan sistem dan peralatan tersebut diatas dapat mengakibatkan terganggunya kerja Anchor Handling Towing Winch.

Kapal AHTS pada umumnya bekerja secara time charter di offshore dan beroperasi di lokasi explorasi pengeboran minyak dan gas lepas pantai yang sedang ataupun yang sudah berproduksi dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati antara pemilik kapal dengan pencharter kapal.

Dalam pengoperasian kapal AHTS terutama pada jenis Anchor Handling, rig move, towing dibutuhkan personil-personil yang telah terampil serta berpengalaman dalam melaksanakan pekerjaan tersebut sebab ada beberapa hal yang cukup penting memerlukan perhatian seperti alat alat dan perlengkapan dalam penanganan buoy, jangkar, asisting tanker dan pemindahan rig serta pengetahuan dan kecakapan dari seorang Master dalam kondisi mengolah gerak kapal pada saat order job anchor handling, rig move, barge towing maupun job yang lain misalnya seperti pipe lay, serta dalam kondisi seperti ini sangat dibutuhkan koordinasi yang baik dari setiap Anak Buah Kapal (ABK) di atas deck maupun di engine pada saat bekerja, dengan

harapan misi dari pekerjaan ini dapat terlaksana dengan baik secara tepat dan aman guna memperlancar pengoperasian kapal.

Kemampuan serta keterampilan dari Anak Buah Kapal (ABK) yang profesional dalam pengoperasian Towing winch dalam melakukan pekerjaan anchor handling, rig move atau pekerjaan towing lainnya sangat dibutuhkan, meskipun pada dasarnya ABK tersebut sudah terampil, tetapi dengan adanya pengalaman yang cukup juga merupakan faktor yang penting untuk mendapatkan keterampilan personil yang profesional dalam pekerjaan yang sudah disebutkan. Bila Nakhoda dan para ABK terampil serta professional dalam menjalankan tugas kerja maka kemungkinan resiko kecelakaan yang mengancam keselamatan personil menjadi lebih kecil pada saat proses pekerjaan berlangsung. Ketika penulis bekerja di atas kapal AHTS PETEKA 5402, penulis mengalami masalah yang cukup mengganggu dan menghambat pekerjaan, dimana pada saat proses mengangkat / menarik hose dari SBM, towing winch berjalan lambat dan sedikit tersendat.

Melihat kejadian tersebut maka penulis tertarik untuk memilih judul :
“ Perawatan dan Perbaikan Towing Winch di kapal AHTS PETEKA 5402”

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat permasalahan yang terjadi pada Anchor Handling Towing Winch sangatlah banyak, seperti durm yang berputar terlalu lamban, kebocoran pada pipa hidrolis dan lain sebagainya. Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan tentang anchor handling towing winch ini, maka penulis membatasi ruang lingkup hanya pada :

1. Mengetahui kerusakan pada towing winch.
2. Mengetahui perawatan dan perbaikan pada towing winch.

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti, adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan yang terjadi, pada towing winch terutama perawatannya.
- b. Agar kepada Perwira (Masinis) di atas kapal dapat mencegah terhadap kerusakan pada wayer dan bagian-bagian towing yang lain sedini mungkin sehingga pengoperasian towing dapat dilakukan sesuai dengan prosedur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memberikan motivasi dan penjelasan kepada pembaca agar mengetahui pengaruh positif yang ditimbulkan jika mengetahui tentang perawatan dan perbaikan towing.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pihak Perwira (Masinis) di atas kapal
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak Perwira (Masinis) di atas kapal agar selalu memperhatikan perawatan dan perbaikan towing.
- d. Dari hasil analisa diharapkan akan menambah pengetahuan bagi pelaut yang akan bekerja di atas kapal jenis AHTS, untuk menangani masalah ataupun perawatan Anchor Handling Towing Winch yang dituangkan dalam bentuk karya tulis.
- e. Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada perusahaan pelayaran dan seluruh pelaut yang akan bekerja di atas kapal AHTS dalam melaksanakan Base Condition Maintenance System (BCMS) dalam perawatan anchor handling towing winch

1.4 Sistematika Penulisan

1. BAB 1 PENDAHULUAN

a. Latar belakang masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis tentang “ PERAWATAN DAN PERBAIKAN TOWING WINCH DI KAPAL AHTS PETEKA 5402 ”.

b. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, Penulis mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan.

c. Tujuan dan kegunaan Penulisan

Tujuan dan kegunaan Penulisan Karya Tulis ini, Penulis memberikan gambaran-gambaran yang ingin dicapai oleh Penulis dalam melaksanakan observasi selama praktek di atas kapal untuk Penulisan Karya Tulis ini.

d. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika ini Penulis memberikan ringkasan-ringkasan setiap bab pada Penulisan Karya Tulis ini.

2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Tinjauan pustaka ini, Penulis memberikan kajian-kajian dari pustaka yang di ambil guna menunjang Karya Tulis ini.

3. BAB 3 STRUKTUR ORGANISASI TATA KERJA AHTS PETEKA 5402 DAN SHIP’S PARTICULARS

Dalam gambaran umum objek, Penulis memberikan gambaran umum objek penelitian pada saat melaksanakan praktek di atas kapal Motor Vessel Dahlia Merah, dilengkapi dengan struktur organisasi

4. BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Metodologi Penelitian

Dalam Penulisan Karya Tulis ini, metodologi penelitian merupakan faktor penting dalam keberhasilan penyusunan Karya Tulis ini. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data.

b. Pembahasan

Dalam pembahasan Karya Tulis ini, merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir Karya Tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini terdapat poin-poin yang membahas pokok permasalahan dari Penulisan Karya Tulis ini.

5. BAB 5 PENUTUP

a. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan bagian akhir dimana Penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau hasil yang diperoleh.

b. Saran

Saran merupakan harapan Penulis untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis.